

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Faktor Sosial Budaya, Asupan Zat Gizi Dan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat” Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana gizi

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M. Biomed, Apt selaku ketua Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul
2. Bapak Mury Kuswari , S.Pd., M.Si selaku prodi ilmu gizi Universitas Esa Unggul
3. Bapak Idrus Jus'at, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dengan sabar
4. Ibu Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dengan sabar
5. Kedua orangtua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan
6. Sahabat-sahabat terbaik penulis (Anastasia, Anni Fathiya, Alinda Aprilasari, Nurul Buya, Revina Amela, Yara Varada, Novalia Junita, dan Ristyar Rahmawati) yang telah membantu selama masa perkuliahan serta banyak memberikan masukan dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Laeli Fajeri Lasmiati dan Putri Kurniasari yang selalu memberikan masukan, dukungan, semangat dan bantuannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh teman-teman Program Studi Ilmu Gizi kelas reguler tahun 2013 yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Besar harapan bagi penulis, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua yang membaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan khususnya pendidikan ilmu gizi.

Jakarta, Februari 2018

Penulis